

## Tingkat Percaya Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Semarang

Icha Azzahra Ayu Fatiah\*), Suhendri<sup>2</sup>, Leni Iffah<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Semarang

\*) Alamat korespondensi: Jl. Dukuh Waru, Desa Waru No. 03, Kabupaten Brebes, 52274, Indonesia; E-mail:  
E-mail: [ichazzahra397@gmail.com](mailto:ichazzahra397@gmail.com)

### Article History:

Received: 04/04/2024;  
Revised: 02/06/2024;  
Accepted: 07/06/2024;  
Published: 30/06/2024.

### How to cite:

Icha Azzahra Ayu Fatiah 1,  
Suhendri 2, & Leni Iffah 3.  
(2024). Tingkat Percaya Diri  
Siswa Kelas X SMA Negeri 5  
Semarang. *Teraputik: Jurnal  
Bimbingan dan Konseling*, 8(1),  
pp. 107–111. DOI:  
10.26539/teraputik.812747



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Icha Azzahra Ayu Fatiah, Suhendri, & Leni Iffah(s).

**Abstract:** Self-confidence is the act or feeling of being confident in one's abilities. This research aims to determine the level of self-confidence of high school students. This research was conducted at SMA Negeri 5 Semarang with a class X population of 155 students. The research sample used random sampling technique, totaling 62 students. The approach used in this research is descriptive and quantitative. The data collection technique uses a questionnaire. The population in this study is After the data is received, it is analyzed. The results of this research are that students at SMA Negeri 5 Semarang have a moderate level of self-confidence with a percentage of 74% or 46 students.

**Keywords:** Confidence, Student

**Abstrak:** Percaya diri adalah tindakan atau perasaan percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Semarang dengan populasi kelas X yang berjumlah 155 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling* yang berjumlah 62 siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil pada penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 5 Semarang memiliki tingkat kepercayaan diri Kategori sedang dengan jumlah presentase 74% atau 46 siswa.

**Kata Kunci:** Kepercayaan diri, Siswa

## Pendahuluan

Ketika membicarakan pendidikan, satu alasan yang tidak terkecuali adalah tingkat percaya diri siswa. Percaya diri tidak hanya memengaruhi kinerja akademis, tetapi juga membentuk karakter dan kesiapan seseorang dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Beberapa ahli mendefinisikan arti kepercayaan secara berbeda-beda. Menurut Malahyati (2010) percaya diri merupakan sikap positif memungkinkan Seseorang mengembangkan evaluasi positif terhadap dirinya sendiri dan situasi yang dia hadapi. Kepercayaan diri merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam kehidupan pribadi (Al Uqshari, 2005) dalam (Hardi & Nanda 2018). Kepercayaan diri memungkinkan seseorang mengatasi tantangan baru, menjaga kepercayaan diri dalam situasi sulit. Mengatasi rintangan dan mencapai hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya. memaksimalkan bakat dan potensi yang dimiliki, serta tidak khawatir akan kegagalan (Perry, 2005).

Pentingnya tingkat percaya diri siswa menjadi perhatian utama karena percaya diri merupakan fondasi bagi kemajuan pribadi dan profesional siswa (Albiro, dkk. 2021). Sebuah kepercayaan yang kokoh pada diri sendiri memungkinkan individu untuk mengatasi rintangan, mengambil risiko yang dibutuhkan, dan berkontribusi secara positif dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam konteks pembelajaran, tingkat rasa berani yang rendah dapat memengaruhi partisipasi siswa dalam diskusi kelas, kemampuan untuk berkolaborasi dengan teman sekelas, serta kemauan untuk mengambil risiko dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Salah satu alasan kuat mengapa penelitian ini menjadi penting adalah dampak yang ditimbulkannya pada prestasi akademis dan kesejahteraan emosional siswa. Siswa dengan tingkat percaya diri yang tinggi cenderung lebih berani menghadapi tantangan belajar, memiliki motivasi yang lebih tinggi, dan mampu mengelola stres dengan lebih baik. Sebaliknya, siswa yang merasa kurang percaya diri mungkin rentan terhadap kecemasan, depresi, dan masalah-masalah lain yang dapat menghambat kemajuan di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari (Giyanti, 2018).

Dalam hal ini, fokus penelitian tertuju pada tingkat percaya diri siswa kelas X di SMA Negeri 5 Semarang. SMA Negeri 5 Semarang salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berperan penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter serta potensi siswanya. Namun, hasil dari Assemen Kompetensi Peserta Didik (AKPD) di bidang pribadi menunjukkan sebuah temuan yang cukup mencolok, yaitu sebanyak 60% siswa di SMA Negeri 5 Semarang dilaporkan memiliki tingkat percaya diri yang rendah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami dampak yang dimiliki oleh siswa yang memiliki jiwa percaya diri yang kuat. Dengan menganalisis data dan informasi yang terkumpul, dapat diketahui bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa memengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk prestasi akademik. Penelitian ini dapat memberikan wawasan di ranah pendidikan dalam mengembangkan strategi dan program untuk meningkatkan percaya diri siswa (Krisphianti, dkk. 2020). Penelitian ini juga diharapkan memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang serta lembaga pendidikan lainnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi percaya diri siswa, sekolah dapat merancang program-program yang lebih terarah dan berbasis bukti untuk membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri yang kokoh. Di luar itu, hasil penelitian ini dapat membantu mendukung pentingnya literatur akademis di bidang psikologi pendidikan dan pengembangan pribadi. Dengan menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam pembentukan tingkat percaya diri siswa, penelitian ini dapat melengkapi pemahaman tentang dinamika psikologis di balik proses pendidikan dan perkembangan, pentingnya tingkat pengendalian diri siswa berdasarkan prestasi nyata, faktual, sehari-hari dan lapangan dari para siswa, dengan tingkat kepercayaan diri Siswa, khususnya di SMA Negeri 5 Semarang.

## Metode

---

Metode empiris yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Menurut Sugiono (2017), metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh agar memperoleh gambaran yang jelas. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode pengukuran fenomena sosial yang objektif. Penelitian tersebut mempunyai banyak gagasan tentang apa yang telah dilakukan dan analisis statistik yang dilakukan. Proses penelitian kuantitatif bersifat linier dengan menggunakan langkah-langkah yang jelas. Pada penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan instrumen untuk mendapatkan data. Instrumen tersebut berupa kuesioner dan observasi terstruktur.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu siswa kelas X di SMA Negeri 5 Semarang. Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi juga disebut universe. Anggota populasi yang akan diteliti dapat berwujud dalam benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada akan diukur atau diamati. Populasi pada penelitian ini berjumlah 155 siswa. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, penelitian dilakukan kepada sampel siswa kelas X di SMA Negeri 5 Semarang. Menurut Noelaka (2014) sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian, sampel atau juga sering disebut contoh wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan *random sampling*, di mana pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan starta. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 62 responden dari populasi sebanyak 155 responden.

## Hasil dan Diskusi

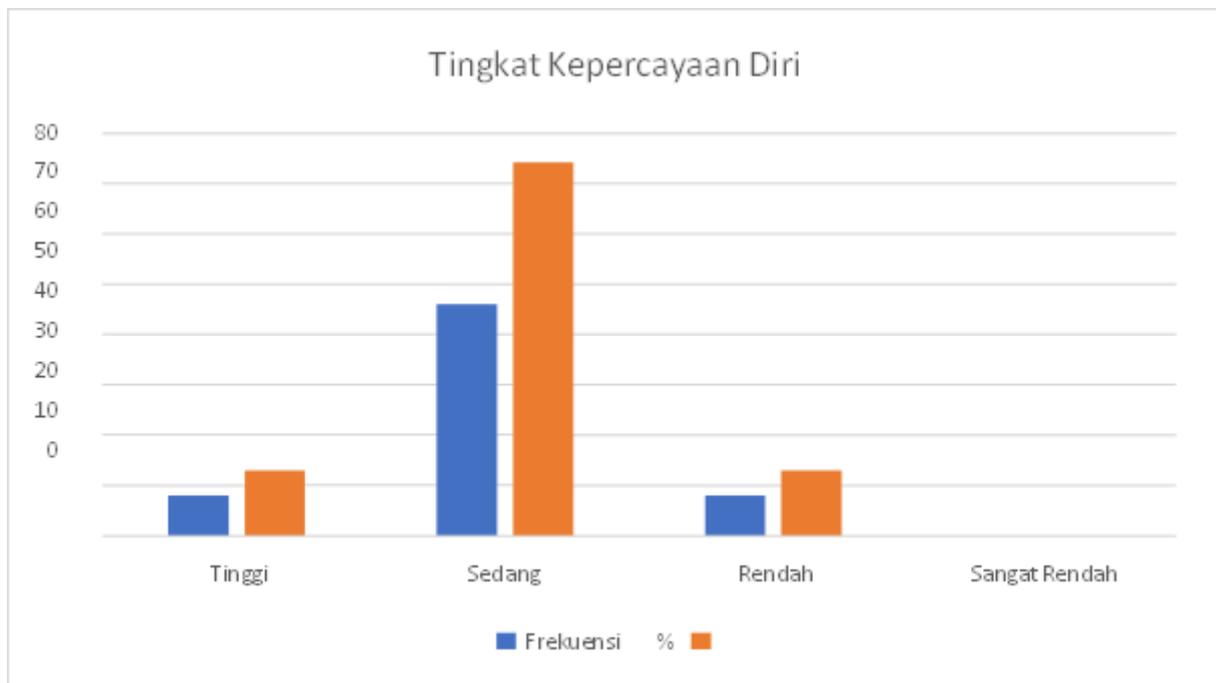
Tingkat kepercayaan diri siswa berdasarkan pada pengumpulan data instrumen hasil temuan dari data penelitian mengenai tingkat kepercayaan diri siswa diperoleh hasil dari responden siswa menjawab instrumen yang diberikan. Adapun hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Rentang Kategori Kepercayaan Diri Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi
Tinggi	123-152	8
Sedang	95-122	46
Rendah	67-94	8
Sangat Rendah	38-66	0
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang, yakni 46 siswa. Sedangkan siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah, yaitu berjumlah 8 siswa. Kemudian untuk tingkat kepercayaan diri siswa yang tinggi berjumlah 8 siswa, dan tingkat kepercayaan diri siswa yang sangat rendah tidak ada, yaitu 0 siswa. Sehingga, hasil temuan tingkat kepercayaan diri siswa terbanyak berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dimaknai bahwa tingkat kepercayaan diri pada siswa kelas X cukup baik dikalangan siswa. Tingkat kepercayaan diri siswa dapat dilihat berdasarkan grafik berikut:



Gambar 1. Presentase Kepercayaan diri Siswa kelas X

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat besar kecilnya rasa percaya diri siswa. Kepercayaan diri kepada siswa Kelas X SMA Negeri 5 Semarang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu pertama ada 8 siswa berada di tingkat atas dengan kategori tinggi yang jika dipresentasikan yaitu sebanyak 12%. Kedua, pada kategori sedang terdapat 46 siswa atau di presentasikan sebanyak 74%, dan ketiga pada kategori rendah terdapat 8 siswa atau dipresentasikan sebanyak 12%, serta kategori keempat sangat rendah terdapat 0 siswa atau 0%.

Percaya diri adalah kemampuan untuk percaya pada diri sendiri, sehingga berpikir positif dan memberikan umpan balik positif bisa menjadi cara terbaik untuk meningkatkan rasa percaya diri (Winanta & Ulfah 2021). Percaya diri adalah suatu tindakan atau perasaan percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri agar yang bersangkutan tidak mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu, sehingga ia merasa bebas melakukan apa yang diinginkannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Kehangatan dan kesopanan dalam diantara yang lain Mereka mampu menerima dan menghormati orang lain. Bersyukur dan memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri (Novitar & Aripin, 2017). Selain itu, Lauster (dalam Ghufron dan Rini, 2012) berpendapat bahwa sifat positif muncul dari rasa percaya diri yang berlebihan. Terlalu percaya diri dapat menyebabkan seseorang berperilaku tidak diinginkan dan menimbulkan itu orang lain Hal ini sesuai dengan pendapat Hakim (2005) bahwa sifat atau kondisi remaja tidak stabil. antara lain: takut menghadapi ujian, tidak mengajukan pertanyaan yang mudah, takut mengungkapkan pendapat, merasa malu dan cemas berlebihan.

Temuan pada Penelitian ini menunjukkan Tingkat kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 5 Semarang terbanyak dengan kategori sedang yaitu 74% atau 46 siswa, dan tingkat kedua adalah yaitu 12% atau 8 siswa, kategori ke tiga yaitu kategori rendah 8 siswa atau 12% dan yang terakhir yaitu kategori sangat rendah 0 siswa atau 0%. Penelitian juga menunjukkan bahwa percaya diri merupakan hal yang penting dimiliki siswa, tetapi juga masih terdapat permasalahan kepercayaan diri siswa yang selalu ada pada tiap sekolah, termasuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Semarang.

## Simpulan

---

Tingkat kepercayaan diri pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Semarang berada pada 4 kategori yaitu Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat rendah. Sebagian siswa berada pada kategori sedang, yaitu berjumlah 46 siswa. Dengan hal ini tingkat kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 5 Semarang cukup baik.

Tingkat kepercayaan diri siswa merupakan satu hal penting dalam pembelajaran, karena hal ini dapat membantu siswa mencapai tugas perkembangannya dengan baik, dan mampu mencapai keinginannya. Dengan demikian, setiap siswa harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi agar dapat mengoptimalkan potensinya.

## Ucapan Terima Kasih

---

Ucapan terima kasih peneliti persembahkan pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Semarang yang membantu dalam penelitian ini. Para peneliti merasa bahwa penelitian ini belum konklusif sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan penelitian terkait tingkat kepercayaan diri siswa agar menjadi lebih bervariasi dan mendalam.

## Daftar Rujukan / References

---

- Albiro Mochammad C, Kurniawan F, Rahman I (2021). Analisis Tingkat Percaya Diri Siswa Peserta Lomba Futsal di SMKN 1 Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan*. 8 (2). 91-92.
- Al-Uqshaari, Y (2005). *Percaya Diri, Pasti*. Jakarta: Gema Insani Press
- Dewi R & Pardede M (2021) Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT Bina Buana Semesta : *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16 (1)
- Ghufron Nur M., dan S Risnawati R (2012). *Teori-Teori Psikologi*, Ar-ruzz Media, Jogjakarta.
- Giyanti, G. (2018) Pengaruh Gaya Belajar Kolaboratif Prestasi Siswa Jurusan (STAD) Kelulusan SMA GAUSS: *Journal of Mathematics Education*, 1(1), 37  
<https://doi.org/10.30656/gauss.v1i1.635>
- Hakim, T (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Swara

- Krisfianti, Y.D., Nora Y.S & Kalang S.G (2020). Validasi dan Reliabilitas Skala Pengetahuan Diri Psikologis untuk Meningkatkan Tingkat Pengetahuan Diri Siswa SMK PINUS: *Jurnal Penelitian Inovatif Pembelajaran*, 6(1), 57- 65 <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.14551>
- Lasmaida Y & Zakir H (2020). Pengaruh tingkat percaya diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X ips pada mata pelajaran ekonomi Di sma ylpi pekanbaru. *PEKA*, 8(1).9-11 [https://doi.org/10.25299/peka.2020.vol8\(1\).6687](https://doi.org/10.25299/peka.2020.vol8(1).6687)
- Malahyati (2010). *Super Teen: Jadi Remaja Luar Biasa Dengan satu Kebiasaan Efektif*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Mutoharoh Silmi, Hendriana H & Supriatna E (2023). Gambaran Kepercayaan Diri Siswa SMK Aloer Waragakusumah *Jurnal Fokus*, 6 (2), 72-73.
- Novitar C. Aripin U (2017). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa SMP Melalui Pendekatan Open Ended. *Jurnal Prisma* 6 (2), 120- 121.
- Perry, M (2005). *Confidence Boosters: Pendongkrak Kepercayaan Diri*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetiawan Hardi, Nanda Wahyu E.S (2018). Profil Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8 (1), 20-21.
- Sudarmono, Apuanor, Utami E (2018). Tingkat kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum. *Jurnal Paedagogie*. 6 (2). 71-78.
- Ulfah, M. M & Winanta W (2021). Pengaruh Verbal Abuse Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Intruksional*, 2 (2). 48-52. <https://doi.org/10.24853/intruksional.2.2>

---

#### Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

---